

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan Penelitian

1. Dari hasil pengambilan data diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara dukungan orang tua dan orientasi masa depan bidang pendidikan pada siswa siswi kelas XII SMA Negeri 5 Kota Cimahi.
2. Terdapat dua jenis dukungan yang memiliki hubungan yang signifikan dengan orientasi masa depan bidang akademik, yaitu dukungan emosional dan dukungan informasi. Siswa yang menghayati bahwa orang tua memberikan dukungan yang besar, akan membuat orientasi masa depannya menjadi jelas. Siswa yang menghayati dukungan orang tuanya kecil, mempunyai orientasi masa depan yang tidak jelas.
3. Faktor-faktor yang paling mempengaruhi kejelasan orientasi masa depan bidang akademik adalah faktor *social environment* dimana sebanyak 35,2 % siswa menghayati jarang berinteraksi dengan keluarga dan memiliki orientasi masa depannya tidak jelas. Dasar dari terbentuknya, berkembang serta terpeliharanya dukungan diletakkan mula-mula dari keluarga (Vaux, 1988). Bila interaksi keluarga yang dihayati siswa siswi kelas XII SMA Negeri 5 Kota Cimahi jarang terjadi, maka siswa siswi akan menghayati pemberian dukungan dari orang tua juga kecil, sehingga berpengaruh juga terhadap kejelasan orientasi masa depan bidang akademik pada siswa siswi. Semakin besar

dukungan yang diberikan oleh orang tua, maka diharapkan orientasi masa depan individu akan semakin jelas (Nurmi, 1989).

## **5.1 Saran Penelitian**

### **5.1.1 Saran Teoritis**

- Untuk penelitian selanjutnya dapat mengukur faktor lain yang lebih berhubungan erat dengan orientasi masa depan bidang akademik, seperti perbandingan remaja dengan interaksi orang tua yang *intens* dan remaja yang interaksinya kurang *intens* terhadap kejelasan orientasi masa depan bidang akademik.
- Selain itu dapat pula melihat faktor lainnya yang memiliki hubungan dengan orientasi masa depan bidang akademik, seperti tingkat pendidikan orang tua dengan orientasi masa depan bidang akademik. Karena dalam penelitian ini pendidikan terakhir orang tua siswa siswi lebih banyak pada tingkat SMA.

### **5.1.2 Saran Praktis**

- Sekolah lebih sering mengadakan kegiatan pertemuan orang tua untuk memberikan informasi serta penyuluhan mengenai interaksi remaja dengan orang tua, seperti bagaimana cara berkomunikasi yang efektif dengan remaja, karena komunikasi yang baik antara orang tua dan remaja akan memungkinkan pemberian dukungan orang tua yang lebih besar bagi siswa siswi.

- Orang tua lebih sering meluangkan waktu untuk berinteraksi bersama remaja, seperti berdiskusi mengenai rencana akademiknya, maupun diskusi mengenai kehidupan perasaan remaja, serta kegiatan remaja sehari-hari.